

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI KEBERADAAN PABRIK
TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR KELURAHAN SAKO
KECAMATAN SAKO PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**



**Diajukan Oleh :
Eli Maryanti
07061002048**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2011

S
352.00807
Eli
d
2011

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI KEBERADAAN PABRIK
TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR KELURAHAN SAKO
KECAMATAN SAKO PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**



**Diajukan Oleh :
Eli Maryanti
07061002048**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2011

LEMBAR PENGESAHAN
DAMPAK SOSIAL EKONOMI KEBERADAAN PABRIK
TERHADAP MASYARAKAT KELURAHAN SAKO
KECAMATAN SAKO PALEMBANG

SKRIPSI

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk mengikuti ujian
komprehensif dalam memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1 sosiologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Diajukan Oleh

ELI MARYANTI

07061002048

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal

2011

Pembimbing I

Drs. Mulyanto., MA

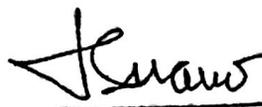
NIP. 195611221983031002



Pembimbing II

Dra. Yusnaini., M.Si

NIP. 196405151993022001



**DAMPAK SOSIAL EKONOMI KEBERADAAN PABRIK TERHADAP
MASYARAKAT KELURAHAN SAKO KECAMATAN SAKO
PELEMBANG**

SKRIPSI

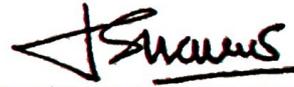
**Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
Dan Dinyatakan Berhasil Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Dari Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi
Pada Tanggal, 1 November 2011**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

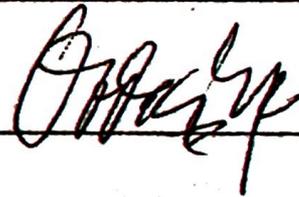
Drs. Mulyanto., MA.
Ketua



Dra. Yusnaini., M.Si
Anggota



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
Anggota



Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
Anggota



Indralaya, 7 November 2011

Jurusan Sosiologi

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dekan,



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP.196010021992032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Hidup ini perjuangan, setiap perjalanan adalah tantangan, dan setiap tantangan adalah perjuangan untuk meraih keberhasilan".

(Eli Maryanti)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Ibu dan Bapak tercinta*
- *Saudara-Saudaraku*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Almamaterku*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Pabrik Terhadap Masyarakat Sekitar Kelurahan Sako Palembang" permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Sako, perubahan apa saja yang di rasakan masyarakat yang di akibatkan dari kemunculan pabrik dan bagaimana dampak sosial ekonomi dari keberadaan pabrik terhadap masyarakat kelurahan sako. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Sako dan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari keberadaan pabrik terhadap masyarakat di Kelurahan Sako.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif yang digunakan untuk meneliti objek dengan cara menggambarkan suatu masalah yang ada dengan mencatat, menentukan, mengklasifikasikan, serta menganalisa data yang diperoleh dari sumber data. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang. Pertimbang memilih lokasi ini dikarenakan banyaknya industri yang ada di kelurahan ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya kehadiran pabrik di kelurahan sako telah membawa perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat setempat. Kondisi kehidupan masyarakat Kelurahan Sako di lihat dari kondisi ekonomi masyarakat telah terbilang lebih baik apabila di bandingkan dengan dahulu, kemajuan itu dapat di lihat dari pendapatan masyarakat yang meningkat sejak munculnya pabrik-pabrik di Kelurahan ini, kemudian kondisi sosial masyarakat baik secara pendidikan dan kesehatan lebih baik di bandingkan dahulu dan hubungan sosial antar masyarakat pun terjalin harmonis. Kehadiran pabrik-pabrik ini menimbulkan berbagai perubahan di daerah ini baik secara fisik maupun secara non-fisik, perubahan secara fisik berupa perubahan pada kondisi lingkungan yang dahulunya daerah ini adalah rawa namun sekarang telah tumbuh pesat dan padat oleh permukiman rakyat, perubahan secara non-fisik berupa perubahan pada hubungan interaksi masyarakat, pola pikir dan nilai-nilai sosial pada masyarakat. Perubahan tersebut dapat terlihat dari segi pendapatan yang meningkat sehingga masyarakat dapat merubah status ekonominya. Perubahan-perubahan sosial tersebut membawa dampak yang bersifat negatif dan positif. Dampak yang bersifat positif dapat dilihat dari meningkatnya jumlah pendapatan masyarakat berkurangnya tingkat pengangguran di kelurahan sako, terbukanya sektor informal, secara tidak langsung kehadiran pabrik ini dapat meningkatkan tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat setempat. Selain dampak positif terdapat juga dampak negatif seperti kerusakan lingkungan akibat limbah/Pencemaran Lingkungan dan kepadatan penduduk di Kelurahan Sako.

Kata kunci: Pabrik, dampak sosial ekonomi, masyarakat

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat karunianya serta kasih sayangNya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Pabrik Terhadap Masyarakat Sekitar Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang”. Shalawat an saam semoga tercurah kepada baginda rasulluhan Muhammad AW sungguh betapa nikmatnya iman islam.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itulah dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Ibu Prof.Dr.Badia Perizad, M.B.A. Selaku Rektor Univrsitas Sriwijaya.
2. Ibu Dra.Dyah Hapsari, ENH. M.Si. Selaku dekan Fakultas Ilmu social dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr.Zulfikri Suleman, MA. Selaku ketua jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Mulyanto, MA. Selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memeriksa, memberikan bimbingan dan arahan, serta saran, nasihat dan bantuan yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra.Yusnaini, M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memeriksa, memberikan bimbingan dan arahan, serta saran, nasihat dan bantuan yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Rogaiya, M.Si slaku pembimbin akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan serta nasihatnya.
7. Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua. Bapak dan ibu untuk tumpahan kasih sayang yang tiada pernah berhenti dan menjadi

sumber kekuatan bagi penulis, terima kasih banyak untuk semuanya... dan maaf atas keterlambatan dalam penyelesaian skripsi ini dari rencana yang diharapkan... semoga selalu dilindungi Allah Amin....

8. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang banyak membantu selama masa perkuliahan di kampus FISIP UNSRI. Terima kasih tak terhingga atas semua ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang telah penulis dapatkan.
9. Seluruh Staff dan karyawan FISIP UNSRI yang banyak membantu penulis, kk agus, pak Hendri, Buk Ning, Yuk mini, Mbak Siska, Kak Bowo terima kasih atas bantuannya, maaf da banyak ngerepotin....
10. Bapak Lurah Sako yang telah memberikan informasi dan bantuan data yang telah diperlukan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh Informan yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-Sahabatku Devi,Mella, UUM, Dian, Sari, Aas, gelex, echa dan mimi akhirnya kelar juga ya... alhamdulillah sesuatu banget yag hahahahaha...
13. Buat teman-teman 2006 dan adik-adik tingkatku yang lagi nyusun skripsi ayo semangattttttttt
14. Serta berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.

Ketidak sempurnaan seorang manusia menjadi titik kesadaran diri bagi penulis akan kekurangan yang ada dalam skripsi ini oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis pula semoga skripsi ini dapat memberikan banayak manfaat.

Indaralaya, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
a. Manfaat Teoritis.....	6
b. Manfaat Praktis.....	7
1.5 Tinjauan Pustaka.....	7
1.5.1 Industrialisas	7
1.5.2 Penelitian Relevan	12
1.6 Kerangka Pemikiran.....	17
1.7 Metodologi Penelitian.....	28
1.7.1 Desain Penelitian	28
1.7.2 Sifat dan Jenis Penelitian	28
1.7.3 Lokasi Penelitian.....	29
1.7.4 Batasan Konsep.....	30
1.7.5 Penentuan Informan	30
1.7.6 Unit Analisis	31
1.7.7 Data dan Sumber Data	31
1.7.8 Teknik Pengumpulan Data.....	32



BAB II	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
	2.1 Gambaran Umum Kelurahan Sako	37
	2.1.1 Luas dan Batas Kelurahan	37
	2.1.2 Kondisi Geografis	38
	2.1.3 Sejarah Singkat Kelurahan.....	39
	2.1.4 Keadaan dan Komposisi Penduduk	40
	2.1.5 Tingkat Pendidikan	42
	2.1.6 Mata Pencaharian Penduduk.....	44
	2.1.7 Kondisi Sosial Budaya.....	46
	2.2 Deskripsi Informan Penelitian	48
	2.2.1 Profil Informan.....	48
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN	51
	3.1 Kondisi Kehidupan Masyarakat Kelurahan Sako.....	51
	3.1.1 Kondisi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sako..	53
	3.1.2 Kondisi Pendidikan dan Kesehatann Masyarakat Kelurahan Sako.....	56
	3.1.3 Hubungan Sosial Masyarakat Kelurahan Sako...	60
	3.2 Perubahan Pada Kondisi Kehidupan Masyarakat Kelurahan Sako.....	64
	3.3 Dampak sosial ekonomi Pabrik terhadap Masyarakat Kelurahan Sako.....	66
	3.3.1 Dampak Sosial Pabrik Terhadap Masyarakat Kelurahan Sako.....	67
	a. Dampak terhadap pendidikan Masyarakat.....	67
	b. Meningkatnya Kepadatan Penduduk	71
	c. Terjadinya Pencemaran Lingkungan	75
	3.3.2 Dampak Ekonomi Keberadaan Pabrik.....	78
	a. Menambah Lapangan Pekerjaan.....	78
	b. Peningkatan Pendapatan Masyarakat.....	80
	c. Tumbuhnya Sektor Informal.....	83

BAB IV PENUTUP	86
4.1 Kesimpulan	86
4.2 Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Kerangka Berpikir	27
-------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Kelurahan Menurut Umur	41
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk di Kelurahan Sako Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 2.3	Data Penduduk Berdasarkan Usia Sekolah	42
Tabel 2.4	Jumlah Lembaga Pendidikan	44
Tabel 2.5	Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
Tabel 2.6	Jumlah Lembaga Pendidikan Non Formal	44
Table 2.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	45
Table 2.8	Jumlah Penduduk (Kepala Keluarga) Berdasarkan Pendapatan per bulan	45
Table 2.9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	47
Table 2.10	Informan Penelitian.....	50
Table 2.11	Informan Kunci	50

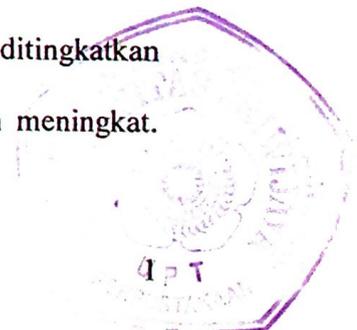
BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses perubahan disegala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu, proses pembangunan dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat tercapai dengan baik apabila pembangunan dilakukan dengan prosedur yang baik pula. Pembangunan adalah suatu proses yang menunjukkan adanya suatu kegiatan guna mencapai kondisi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kondisi yang mendahuluinya.

Tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan kualitas manusia, salah satu diantara bidang itu adalah pembangunan industri yang diarahkan pada peningkatan dan kemandirian perekonomian nasional serta kesejahteraan rakyat. Strategi pembangunan yang mengarah kepada industrialisasi telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. Hal ini dibuktikan dari kegiatan pembangunan yang cukup menampakkan kemajuan seperti berdirinya pabrik-pabrik yang berskala besar maupun berskala kecil yang nantinya akan menyerap tenaga di sektor industri (Alfitri,1993:3)

Industrialisasi adalah suatu upaya sadar dan terencana dalam rangka mengelolah dan memanfaatkan sumber daya, guna mencapai tujuan pembangunan yakni meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia. Industrialisasi tersebut berlanjut secara berkesinambungan dan selalu ditingkatkan pelaksanaannya, guna memenuhi kebutuhan manusia yang semakin meningkat.



Kemajuan teknologi yang dibawa oleh revolusi industri telah mampu mengembangkan jaringan komunikasi, transportasi, produksi massal, serta akibat lainnya yang kesemuanya merupakan penunjang bagi eksistensi kota besar dan modern (Juniarso Ridwan, 1993:1).

Kehadiran industri membawa akibat-akibat yang diharapkan (positif) bagi kehidupan masyarakat, perkembangan industri akan selalu berarti bagi peradapan manusia dan pembangunan industri akan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Namun disisi lain kehadiran industri juga membawa akibat-akibat yang tidak diharapkan (negatif), berbagai masalah muncul sebagai akibat dari munculnya industri, diantaranya masalah-masalah sosial ekonomi, pola hidup yang berubah dalam masyarakat setempat akibat dari adanya industri tersebut.

Dengan akibat-akibat yang dibawa oleh kehadiran industri, masyarakat diajak untuk menyelesaikan persoalan yang ditimbulkan oleh industri. Efek samping dari munculnya industri yang akan dihadapi oleh masyarakat yaitu perubahan-perubahan yang akan terjadi pada lingkungan mereka, sehingga dengan munculnya industri di tengah masyarakat akan menambah keuntungan bagi yang memanfaatkannya akan tetapi disisi lain ada yang dirugikan dari keberadaan pabrik itu.

Aktivitas industri menimbulkan efek yang tidak direncanakan yang bersifat biofisik atau sosial-ekonomi terhadap lingkungan yakni perbedaan antara lingkungan sebelum adanya industri dan setelah ada industri di tengah kehidupan masyarakat, sehingga dampak industri menjadi masalah karena perubahan yang

diakibatkan dari kemunculan industri. Perubahan-perubahan dari keberadaan industri tidak hanya berupa perubahan fisik namun juga perubahan kehidupan sosial dan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Kehadiran industri di suatu wilayah akan mengundang masyarakat dari luar wilayah, sehingga akan terjadi interaksi sosial antara masyarakat asli dengan masyarakat pendatang dan di daerah tersebut akan muncul masalah-masalah sosial baru yang tidak terbatas pada pola-pola interaksi sosial diantara mereka yang terlibat saja, akan tetapi juga mempengaruhi sistem nilai budaya serta timbulnya nilai sosial baru.

Di satu sisi industri perlu terus dilaksanakan untuk peningkatan kesejahteraan nasional, sementara disisi lain diperlukan suatu lingkungan yang sehat untuk keselamatan dari hasil-hasil pembangunan itu sendiri, sehingga untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi manusia mengembangkan pola-pola perilaku yang dapat dianggap sebagai bentuk-bentuk dasar dari organisasi sosial. Pola-pola tersebut, antara lain mencakup adat istiadat yang paling sederhana sampai pada hal-hal yang relatif kompleks. Manusia cenderung untuk senantiasa mengembangkan aspek-aspek kehidupannya, sampai mencapai suatu derajat kehalusan atau kompleksitas tertentu. Kemampuan manusia untuk melakukan hal itu, kadang-kadang menutupi kenyataan bahwa mungkin menghadapi masalah-masalah dasar yang harus diatasinya, apabila dia ingin mempertahankan eksistensinya. Masalah-masalah tersebut tidak hanya menyangkut eksistensinya secara fisik, tetapi juga secara sosial (Soerjono Soekanto, 1993:20).

Telah disadari bahwa kemajuan industri dan teknologi yang mampu meningkatkan kesejahteraan manusia itu ternyata juga menimbulkan pencemaran

terhadap lingkungan dan kehidupan sosial yang pada akhirnya juga berdampak terhadap manusia. Oleh karena itu penerapan kemajuan industri dan teknologi tersebut harus ditinjau kembali, harus dipikirkan kembali agar penerapan kemajuan industri dan teknologi tersebut dapat memberikan hasil dan manfaat yang lebih baik bagi kelangsungan hidup manusia.

Dalam penelitian ini difokuskan pada pabrik-pabrik yang berada di Kelurahan Sako. Alasan pengusaha memilih berdiri di Kelurahan Sako dikarenakan pada saat itu daerah ini dianggap daerah paling strategis untuk mendirikan suatu usaha dan di daerah tersebut belum padat penduduk sehingga masih banyak lahan kosong yang akan dimanfaatkan untuk mendirikan pabrik. Seiring berkembangnya perusahaan ini pun menambah tempat produksi dan tempat penyimpanan hasil produksi (gudang). Dengan adanya keberadaan pabrik ini secara tidak langsung menggiring terjadinya mobilitas bagi para karyawan yang bekerja di pabrik tersebut, sehingga mengakibatkan semakin ramai dan sempitnya daerah tersebut, banyaknya para pendatang yang berkerja di pabrik tersebut yang menetap di daerah Kelurahan Sako menjadikan daerah Kelurahan Sako semakin padat dan semakin kompleks pula permasalahan sosialnya.

Banyaknya pabrik yang berdiri di Kelurahan ini menggiring terjadinya arus urbanisasi di daerah ini. Karyawan yang berkerja di pabrik-pabrik ini hampirsebagian besar adalah masyarakat Kelurahan Sako dan selebihnya karyawannya berasal dari masyarakat diluar daerah Kelurahan Sako sehingga menimbulkan pendatang yang melakukan mobilitas ulak-alik/komuter yang mendorong terjadinya kepadatan/keramaian dilingkungan sekitar wilayah

Kelurahan Sako. Sehingga masyarakat sekitar melihat peluang usaha dari keadaan tersebut, hal inilah yang meningkatkan tumbuhnya usaha disektor informal seperti munculnya usaha rumah makan, warung kelontong, konter hp, dan usaha kecil menengah lainnya yang tumbuh di sekitar wilayah pabrik.

Keberadaan pabrik di Kelurahan Sako ini sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar, mengingat berdasarkan data BPS tahun 2009 penduduk miskin di kelurahan sako masih tinggi yakni berjumlah 1.997 KK dari 9.703 KK, untuk itu diharapkan kehadiran pabrik sedikit banyak akan membantu masyarakat sekitar, karena dengan keberadaan pabrik tersebut maka dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di kelurahan sako seperti menumbuhkan usaha informal di daerah sekitar, membuka lapangan pekerjaan. Disamping keuntungan yang di rasa masyarakat dari kemunculan pabrik ada hal lain yang dirasa mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar seperti kerusakan lingkungan, polusi suara, polusi udara dll. Hal inilah yang menjadi sebuah dilematis yang di rasa masyarakat sekitar atas keberadaan pabrik.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan untuk dilakukan pengamatan/penelitian mengenai dampak sosial ekonomi keberadaan pabrik terhadap masyarakat sekitar Kelurahan Sako.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar Kelurahan Sako?
2. Perubahan apa yang di rasakan oleh masyarakat sekitar Kelurahan Sako terhadap keberadaan pabrik-pabrik di Kelurahan ini?
3. Bagaimana dampak sosial ekonomi dari keberadaan PT. Napolly Top terhadap masyarakat Kelurahan Sako ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Sako, perubahan apa saja yang di rasakan oleh masyarakat dari keberadaan pabrik-pabrik dan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari keberadaan pabrik-pabrik terhadap masyarakat di Kelurahan Sako.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan diatas maka manfaat yang bisa diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi, pengetahuan dan wawasan di bidang sosiologi khususnya mengenai sosiologi industri. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran

dan pengetahuan, khususnya yang terkait dengan permasalahan ini. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh kalangan akademis serta dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan, khususnya sosiologi industri dari penelitian ini menjadi titik tolak bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai permasalahan serupa dalam lingkup yang lebih luas.

b. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan bagi pihak terkait dan industri terkait untuk tetap melaksanakan tanggung jawab industrinya terhadap masyarakat. Bagi penulis penelitian dapat menjadi pengalaman yang berharga, karena penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah didapat pada bangku kuliah ke realitas sosial.

1.4. Tinjauan Pustaka

1.4.1 Industrialisasi

Industri adalah usaha yang bersifat produktif terutama dalam bidang produksi atau perubahan tertentu yang menyelenggarakan jasa-jasa. Misalnya transportasi dan perhubungan yang menggunakan modal dan tenaga kerja dalam jumlah relatif besar. Istilah tersebut dapat dipandang dari arti kolektif misalnya perhubungan dengan aktifitas suatu Negara secara keseluruhan dan juga sering istilah tersebut digunakan untuk mengidentifikasi segmen khususnya dari usaha-usaha produksi yang produktif seperti mobil, kapal, dan industri-industri lainnya (Wanardi,1983).

Menurut Nurimansjah Hasibuan (1994) industri adalah kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun dari segi pembentukan pendapatan industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah.

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Jenis industri berdasarkan tempat bahan baku

1. Industri ekstraktif adalah industri yang bahan baku diambil langsung dari alam sekitar. Contoh pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan dll.
2. Industri nonekstraktif adalah industri yang bahan baku didapat dari tempat lain selain alam sekitar.
3. Industri fasilitatif adalah industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa yang dijual kepada para konsumennya. Contoh: Asuransi, perbankan, transportasi, ekspedisi dll.

Golongan atau macam industri berdasarakan besar kecil modal

1. Industri padat modal adalah industri yang dibangun dengan modal yang jumlahnya besar untuk kegiatan operasional maupun pembangunannya
2. Industri padat karya adalah industri atau pekerja dalam pembangunan serta pengoperasiannya.

Jenis industri berdasarkan klasifikasi atau penjenisannya berdasarkan SK Menteri Perindustrian No.19/M/I/1986

1. Industri kimia dasar contohnya seperti industri semen, obat-obatan, kertas, pupuk.

2. Industri mesin dan logam dasar misalnya seperti mesin pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil.
3. Industri kecil contoh seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah.
4. Aneka industri massal seperti industri pakaian, industri makanan, dan minuman dll.

Jenis industri berdasarkan jumlah tenaga kerja

1. Industri rumah tangga adalah industri yang berjumlah karyawan atau tenaga kerja berjumlah antara 1-4 orang
2. Industri kecil adalah industri yang jumlah karyawan atau tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.
3. Industri sedang atau industri menengah adalah industri yang jumlah karyawan atau tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang.
4. Industri besar adalah industri yang jumlah karyawan atau tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.

Pembagian industri berdasarkan pemilihan lokasi

1. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (*market oriented industry*). Adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong di mana konsumen potensial berada. Semakin dekat ke pasar akan semakin menjadi lebih baik.
2. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja / labor (*man power oriented industry*). Adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja / pegawai untuk lebih efektif dan efisien.
3. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (*supply oriented industry*). Adalah jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

Macam-macam industri berdasarkan produktifitas perorangan

1. Industri primer adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.
2. Industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya adalah pemintalan benang sutera, komponen elektronik dll.
3. Industri tersier adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan dll.

Industrialisasi menurut Robert H. Lauer (1993:411) dalam bukunya "Prespektif Tentang Perubahan Sosial" diartikan sebagai pembangunan ekonomi melalui transformasi sumber daya dan kuantitas energi yang digunakan. Proses transformasi adalah gerak perpindahan, jadi dalam hal ini industrialisasi diartikan sebagai pertumbuhan ekonomi yang terjadi melalui penerapan teknologi terhadap perkembangan sosial dan kebudayaan.

Industrialisasi menurut N.J Smelser adalah suatu proses yang ditandai adanya pemindahan tenaga mesin. Sedangkan menurut Collin Clerk dan Simon Kuznet industrialisasi adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya pergeseran pertumbuhan sektor produksi yang semula mengandalkan sektor pertanian menuju sektor industri. Dari kedua pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa industrialisasi adalah suatu proses perubahan dari masyarakat yang dulunya agraris atau pertanian ke arah industri yang menggunakan teknologi modern.

Muslimin Nasution (Kartasamita 1996:82-83) mengemukakan ciri-ciri industrialisasi adalah sebagai berikut:

1. Tumbuh dan berkembangnya pengetahuan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan masyarakat yang telah menggantikan kepercayaan pada tahayul dan sejenisnya.
2. Tumbuh dan Berkembangnya mekanisme pasar, modernisasi dan institusi lainnya yang mungkin efisien dan adil sebagai sarana alokasi dan distribusi sumber daya di dalam masyarakat seiring dengan ketatnya waktu sebagai sumber daya yang mungkin langka
3. Tumbuh dan berkembangnya proses inovasi baik dalam hal teknologi industri atau unsur lain sebagai dasar peningkatan efisiensi, produktifitas dan pengembangan penduduk.
4. Adanya mobilitas yang tinggi dari sumber daya baik berupa mobilitas secara horizontal.
5. Adanya tingkat pendidikan dan pendapatan yang tinggi disertai oleh distribusi pendapatan yang relatif merata serta tumbuhnya sifat kemanusiaan yang tinggi.(Ernaliza,2010:10)

Namun dalam arti yang luas, industrialisasi bermakna membangun perekonomian sebuah Negara terutama yang bertumpu pada pembangunan sektor industri menjadi tulang punggung perekonomian seluruh Negara dan bangsa. Adanya industrialisasi yang terkait dengan teknologi, ekonomi, perusahaan dan orang-orang yang terlibat di dalamnya sangat mempengaruhi masyarakat. Dalam hal ini, industri memberi input kepada masyarakat sehingga akan membentuk sikap dan tingkah laku yang telah tercermin dalam sikap bekerja.

Munculnya industri-industri baru dalam suatu wilayah akan memberikan pengaruh besar terhadap jumlah tenaga kerja. Akibat lain dari tumbuhnya industri yang dianggap buruk adalah timbulnya polusi yang menimbulkan dampak dalam kalangan masyarakat, kalangan industri sendiri, juga dengan semakin

bertambahnya jumlah penduduk, mobilitas semakin tinggi yang dapat menimbulkan keruwetan lalu lintas dan tata kota, harga tanah melonjak dan biaya hidup melonjak terus.

1.4.2 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni penelitian dari Sri Merzarani yang berjudul **“Tanggung jawab Lingkungan Sosial CV. Kurnia Putra pada Masyarakat Desa Tanjung Lengkayap”** penelitian ini membahas tentang bagaimana tanggung jawab sebuah perusahaan terhadap lingkungan sosial disekitar perusahaan atau sebuah pabrik, karena munculnya pabrik disuatu tempat pemukiman penduduk akan menimbulkan dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat sekitar pabrik, maka perusahaan dituntut untuk bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada lingkungan sekitar pabrik, karena keberadaan pabrik akan menimbulkan efek positif dan negatif pada suatu lingkungan. Maka dari itu, perusahaan dituntut untuk bertanggung jawab atas efek yang ditimbulkan sehingga tidak menimbulkan konflik. Menurut penelitian ini, tanggung jawab lingkungan sosial CV. Kurnia Putra pada masyarakat desa Tanjung Lengkayap merupakan tindak dari perusahaan yang ditujukan untuk kebaikan pekerja dan masyarakat desa sekitar lokasi perusahaan yang diwujudkan melalui pemberdayaan masyarakat (Community Development). Rumusan masalahnya Bagaimana tanggung jawab lingkungan sosial CV. Kurnia Putra pada masyarakat desa Tanjung Lengkayap, bagaimana kondisi lingkungan sosial masyarakat Desa Tanjung Lengkayap setelah di berdayakan oleh CV. Kurnia Putra.

Tujuan penelitian mengetahui tanggung jawab lingkungan sosial CV. Kurnia Putra pada masyarakat desa tanjung Lengkayap, mengetahui kondisi lingkungan sosial masyarakat desa Tanjung Lengkayap setelah diberdayakan oleh CV. Kurnia Putra. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan tanggung jawab lingkungan sosial oleh suatu industri khususnya ilmu sosiologi pedesaan, industri dan pembangunan, penelitian ini diharapkan juga dapat menambah pengetahuan perusahaan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan pada masyarakat desa Tanjung Lengkayap. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatannya di wilayah tersebut dan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai aktivitas perusahaan. Sedangkan bagi industri terkait, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengeluarkan kebijakan yang terkait dengan keberadaan perusahaan. Metode penelitian ini sebagai penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan secara langsung, wawancara dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sosial masyarakat desa setelah diberdayakan oleh perusahaan menunjukkan bertambahnya bangunan fisik desa, bertambahnya aktifitas perekonomian masyarakat desa, berkurangnya pengurangan di pedesaan, adanya keterampilan baru, adanya bantuan dana pendidikan, masih adanya pencemaran lingkungan udara dan kebisingan.

Penelitian berikutnya yaitu penelitian dari Emil Alamsyah yang berjudul **“Dampak Keberadaan Pabrik Teh dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Gunung Dempo”**, penelitian ini mengangkat permasalahan tentang dampak keberadaan pabrik teh yang berada di Kecamatan Pagar Alam Selatan, kota Pagar Alam ini baik dari dampak positif adanya pabrik teh bagi masyarakat sekitar dan dampak negatif yang menimbulkan konflik antara pemilik pabrik dengan penduduk sekitar karena masalah pembebasan lahan yang masih milik penduduk sekitar. Rumusan masalahnya bagaimana dampak keberadaan pabrik teh dalam kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Gunung Dempo yang berdomisili disekitar pabrik teh, apakah keberadaan pabrik teh menimbulkan konflik di masyarakat yang berdomisili disekitar pabrik teh.

Tujuan penelitian mengetahui dampak kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Gunung Dempo yang berdomisili disekitar pabrik teh, mengetahui apakah ada konflik yang muncul dalam kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Gunung Dempo akibat adanya pabrik teh. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis dan kalangan akademis mengenai dampak keberadaan pabrik teh dalam kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Gunung Dempo, diharapkan bisa memberikan masukan bagi kepala desa untuk ,mencarikan pemecahan dalam menangani permasalahan yang dialami atau yang ada pada masyarakat di lingkungan tersebut dengan adanya pabrik teh. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dan wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan pabrik teh di Desa Gunung Dempo

memberikan dampak positif dan negatif serta mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat Gunung Dempo dan memberikan banyak manfaat lain seperti dibidang pendidikan, sosial dan ekonomi. Tetapi keberadaan pabrik teh tersebut juga menimbulkan beberapa masalah bagi kehidupan masyarakat Gunung Dempo diantaranya adalah masalah penyerobotan tanah oleh pihak pabrik dengan adanya permasalahan tersebut diatas maka penduduk desa Gunung Dempo berhasrat pada pemerintah, baik pemerintah daerah setempat ataupun pihak-pihak lain yang mampu untuk memberikan jalan keluar kepada masyarakat desa Gunung Dempo.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung Dempo, Kecamatan Pagar Alam, Kota Pagar Alam, karena di daerah tersebut terdapat pabrik industri yang menghasilkan teh yang sangat terkenal dan berkualitas sebab didukung dengan adanya sumber daya alam yang memadai.

Penelitian berikutnya dari Ernaliza yang berjudul **“Dampak Pengembangan Kawasan Industri Bagi Masyarakat”** penelitian ini mengangkat tentang dampak perkembangan kawasan industri bagi masyarakat Kelurahan Karya Baru, dimana perkembangan suatu industri akan membawa dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat sekitar kawasan industri. Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana dampak pengembangan kawasan industri bagi masyarakat (Studi pada pertumbuhan permukiman penduduk akibat pengembangan kawasan industri di Kelurahan Karya Baru Palembang).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari perkembangan kawasan industri di Kelurahan Karya Baru Palembang adapun

Penelitian-penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada perubahan pola kehidupan masyarakat akibat pertumbuhan industrialisasi di tengah permukiman padat penduduk yang menimbulkan konflik apabila tidak dikelola hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat setempat dan bertambahnya permukiman disekitar industri . Penelitian ini lebih memfokuskan kepada dampak sosial ekonomi yang diakibatkan dari keberadaan suatu industri yang ada ditengah permukiman padat penduduk.

1.5 Kerangka Pemikiran

Industri adalah usaha produktif terutama pada bidang produksi atau perusahaan tertentu yang menyelenggarakan jasa-jasa seperti transportasi dan perhubungan yang memakai modal dan tenaga kerja dalam jumlah relatif besar. Industri juga berarti perubahan perubahan dalam perekonomian yang memperlihatkan dua mesin. Dengan adanya penggunaan mesin proses produksi bisa berjalan lancar. Kedua adalah pengorganisasian bidang produksi secara profesional yang meliputi manajemen, spesialisasi kerja, dan distribusi kerja. Pada dasarnya industri adalah sebuah kemajuan teknik produksi yang didasarkan pada penemuan dan pelaksanaan metode modern yaitu manajemen profesional dan pemanfaatan teknologi mesin.

Perkembangan industri modern merupakan gejala yang erat hubungannya dengan perkembangan masyarakat sekaligus merupakan sebab akibat perkembangan lain, seperti pertumbuhan penduduk, pembukaan lapangan pekerjaan untuk perekonomian. Dengan demikian untuk pembukaan lapangan

manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan atau sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam sosiologi industri tentang dampak pengembangan kawasan industri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif telah ditetapkan enam orang informan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan teknik pengumpulan data yakni dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah satu pengembangan terhadap kawasan industri di Kelurahan Karya Baru, yang menimbulkan adanya urbanisasi berlebihan dan mengakibatkan adanya pertumbuhan permukiman penduduk dan menimbulkan dampak bagi masyarakat Kelurahan Karya Baru Kecamatan Sukarami Palembang menunjukkan bahwa dampak dari pengembangan kawasan industri terdiri dari dampak positif dan dampak negatif dari pengembangan kawasan industri. Dampak positif pengembangan kawasan industri adalah semakin membaiknya sarana infrastruktur lingkungan jalan dan penerangan listrik, terbukanya lapangan pekerjaan baru, tumbuhnya sektor informal sekitar pabrik yaitu PT. Interbis, PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Djarum Mas Unggul dan PT. Tania Selatan, dan naiknya angka pendapatan.

Lokasi penelitian ini berada di kawasan industri di Kelurahan Karya Baru Palembang. Alasan pemilihan lokasi ini karena banyak berdirinya pabrik-pabrik yang memproduksi barang-barang kebutuhan masyarakat seperti pabrik air minum mineral, pabrik mie instant, pabrik roti dan pabrik kelapa sawit, kemudian di daerah ini banyak permukiman baru, baik itu berupa kos-kosan, perumahan dan komplek.

pekerjaan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang memiliki skill yang siap pakai untuk dunia kerja, karena sumber daya manusia merupakan hal yang utama dalam perkembangan industri.

Secara etimologis dampak berarti pelanggaran, tubrukan, atau benturan (Soerjono Soekanto 1990:429). Selain itu, dampak adalah perubahan kondisi fisik maupun kondisi sosial akibat dari output kebijakan (barang, jasa/fasilitas lain yang diterima masyarakat). Dampak juga dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi terhadap suatu objek sebagai akibat hal-hal tertentu dan dilihat dari kondisi waktu yang berbeda. Dampak adalah pengaruh/akibat yang ditimbulkan oleh manfaat dari suatu kegiatan. Keberadaan suatu industri di kawasan permukiman penduduk dapat berbentuk dampak positif dan dampak negatif.

Dampak sosial adalah perubahan yang terjadi pada suatu ruang dengan situasi dan kondisi tertentu yang ditempati oleh manusia yang saling berinteraksi satu sama lain sehingga membentuk hubungan atau interaksi sosial dalam suatu masyarakat yang menghasilkan suatu tindakan atau tingkah laku manusia dalam bermasyarakat. Dampak ekonomi adalah akibat yang ditimbulkan dari suatu kegiatan atau peristiwa terhadap kehidupan ekonomi. Kehadiran pabrik Napolly top di Kelurahan Sako akan memberikan dampak terhadap masyarakat di sekitarnya baik itu dampak yang bersifat ekonomi maupun dampak sosial. Keberadaan suatu industri di kawasan permukiman penduduk dapat berbentuk dua dampak yakni :

a. Dampak Positif (Dampak yang diharapkan)

Dampak positif atau dampak yang diharapkan memiliki pengertian bahwa keberadaan pabrik dapat menyerap tenaga kerja dan dapat menambah pendapat masyarakat sekitar kelurahan sako.

b. Dampak Negatif (Dampak yang tidak diharapkan)

Dampak negatif atau dampak yang tidak diharapkan yang akan muncul apabila akibat-akibat dan konsekuensi yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang dilaksanakan dan dapat merugikan lingkungan sekitarnya

Keberadaan pabrik di tengah permukiman penduduk golongan menengah kebawah ini, memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar untuk bekerja di pabrik ini, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pekerja yang diperkerjakan di industri ini tak hanya laki-laki saja namun perempuan juga sehingga dapat mempengaruhi kehidupan sosial mereka, yang kemudian akan mengubah struktur sosial masyarakat dan hal ini juga akan mempengaruhi tindakan masyarakat.

Pada dasarnya setiap masyarakat berada dalam proses perubahan sosial, dengan kata lain perubahan-perubahan terjadi dalam masyarakat. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat merupakan suatu proses yang terus menerus artinya setiap masyarakat akan mengalami perubahan tersebut, akan tetapi perubahan masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain tidak selalu sama.

Suatu proses industrialisasi pada masyarakat yang sebelumnya belum mengenal industri akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perubahan masyarakat yang ada terutama pada lingkungan sosial ekonomi masyarakat, seperti adanya perubahan sistem kepemilikan tanah, hubungan kerja yang ada, stratifikasi masyarakat dan sebagainya lagi. Perubahan pola hidup terutama perilaku secara individual biasanya nampak pada masyarakat yang beralih profesi dari satu sektor ke sektor yang lainnya.

Dengan kemunculan industri di tengah permukiman penduduk diharapkan akan memberikan manfaat yang besar baik bagi pemerintah maupun bagi masyarakat. Manfaat yang ditimbulkan itu sendiri meliputi 2 bidang fisik dan nonfisik. Bidang fisik yang dimaksud adalah berkenaan dengan bentuk fisik dari daerah sekitar keberadaan pabrik itu sendiri, misalnya perubahan yang terjadi pada daerah kelurahan Sako yang semakin padat diakibatkan dari banyaknya pembangunan yang terjadi, banyaknya bermunculan usaha-usaha informal dan tercemarnya lingkungan sekitar akibat limbah dari industri, sedangkan bidang nonfisik adalah akan terjalin kerjasama antara pemilik perusahaan dengan masyarakat sekitar dan terjadinya perubahan pada pola pikir masyarakat setempat.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan atau prespektif sosiologis berdasarkan pada teori Perubahan Sosial. Pendekatan sosiologi digunakan untuk mengetahui kondisi masyarakat dan memahami kelompok sosial khususnya berbagai macam gejala kehidupan masyarakat. Perubahan dilihat sebagai sesuatu yang dinamis dan tidak linear. Dengan kata lain, perubahan-perubahan terjadi tidak secara linear. Perubahan sosial secara umum dapat diartikan sebagai suatu

proses pergeseran atau berubahnya struktur/tatanan di dalam masyarakat, meliputi pola pikir yang lebih inovatif, sikap, serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih bermartabat.

Perubahan sosial dapat diartika sebagai segala perubahan pada lembaga-lembaga sosial dalam suatu masyarakat. Perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga sosial selanjutnya mempunyai pengaruhnya terhadap sistem-sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, pola-pola prilaku ataupun sikap-sikap dalam masyarakat itu yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial. Masih banyak faktor-faktor penyebab perubahan sosial yang dapat disebutkan, ataupun mempengaruhi proses suatu perubahan sosial. Kontak-kontak dengan kebudayaan lain yang kemudian memberikan pengaruhnya, perubahan pendidikan, ketidakpuasaan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu, penduduk yang heterogen, toleransi terhadap perubahan-perubahan yang semula dianggap menyimpang dan melanggar tetapi yang lambat laun menjadi norma-norma, bahkan peraturan-peraturan atau hukum-hukum yang bersifat formal.

Adanya proses perubahan mengidentifikasi bahwa masyarakat pada dasarnya tidaklah stagna, karena dengan proses sosial maka kemungkinan-kemungkinan terjadi suatu perubahan sosial budaya sangat besar sekali. Hal ini sejalan dengan pendapat Goerge Simmel yang menyatakan bahwa mekanisme perubahan sosial sebagai hasil dinamis proses sosial dalam masyarakat. Menurut Sole Sumardjan dalam Soekanto (2005:305), perubahan sosial merupakan segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu



masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Farley mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga, dan struktur sosial pada waktu tertentu. Perubahan sosial dapat dibayangkan sebagai perubahan yang terjadi didalam atau mencakup sistem sosial. Oleh karena itu, terdapat perbedaan antara keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu berlainan (Sztompka,2007:5)

Setiap masyarakat manusia selama hidupnya pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahan dapat berupa sesuatu yang tidak menarik dalam arti kurang menyolok, dan pula perubahan-perubahan yang berpengaruh luas serta ada juga perubahan yang lambat sekali, akan tetapi ada juga yang berjalan dengan cepat. Perubahan-perubahan masyarakat dapat mengenali nilai-nilai sosial, norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan kewenangan (Soerjono Soekanto, 2005: 305)

Sementara Max Weber pada dasarnya melihat perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat adalah akibat dari pergeseran nilai yang dijadikan orientasi kehidupan masyarakat. Dalam hal ini dicontohkan masyarakat Eropa yang sekian lama terbelenggu oleh nilai ortodoks, kemudian berkembang pesat kehidupan sosial ekonominya atas dorongan dari nilai protestanisme yang dirasakan lebih rasional dan lebih sesuai dengan tuntunan kehidupan modern.

Parson mengasumsikan bahwa ketika masyarakat berubah, misalnya masyarakat itu tumbuh dengan kemampuan yang lebih baik untuk menanggulangi

masalah yang dihadapinya. Sebaliknya, perubahan sosial marxiam menyatakan kehidupan sosial pada akhirnya menyebabkan kehancuran kapitalis.

Sedangkan Bruce J. Cohen mengemukakan, bahwa perubahan sosial adalah suatu perubahan struktur sosial dan perubahan pada organisasi sosial. Misalnya, perubahan dalam satu segi dari kehidupan sosial oleh karena menunjukkan terjadi perubahan dalam struktur, dalam perubahan itu adalah sistem dalam pergaulan sosial yang menyangkut nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat (Syani, 2002).

Greth dan Mills (dalam Soekanto,1983) mengasumsikan beberapa hal, misalnya perihal pribadi-pribadi sebagai pelopor perubahan, dan faktor material serta spiritual yang menyebabkan terjadinya perubahan. Lebih lanjut menurut Soekanto, faktor-faktor yang menyebabkan perubahan adalah:

1. Keinginan-keinginan secara sadar dan keputusan secara pribadi
2. Sikap-sikap pribadi yang dipengaruhi oleh kondisi-kondisi yang berubah
3. Perubahan struktural dan halangan struktural
4. Pengaruh-pengaruh eksternal
5. Pribadi-pribadi kelompok menonjol
6. Unsur-unsur yang bergabung menjadi satu
7. Peristiwa-peristiwa tertentu
8. Munculnya tujuan bersama

Selanjutnya Bottomore juga mengatakan bahwa perubahan sosial mempunyai kerangka. Adapun susunan kerangka tentang perubahan sosial, antara lain:

- a. Perubahan sosial itu dimulai pada suatu masyarakat mana yang pertama-tama mengalami perubahan
- b. Kondisi awal terjadinya perubahan mempengaruhi proses perubahan sosial dan memberikan ciri-ciri tertentu yang khas sifatnya.

- c. Kecepatan proses dari perubahan sosial tersebut mungkin akan berlangsung cepat dalam jangka waktu tertentu
- d. Perubahan-perubahan sosial memang disengaja dan dikehendaki. Oleh karenanya bersumber pada perilaku para pribadi yang didasarkan pada kehendak-kehendak tertentu. (Soekanto, 1983)

Perubahan sosial selalu mendapat dukungan/dorongan dan hambatan dari berbagai faktor. Adapun faktor-faktor yang mendorong terjadinya perubahan adalah:

- a. Kontak dengan kebudayaan lain

Salah satu proses yang menyangkut dalam hal ini adalah difusi. Difusi merupakan proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari perorangan kepada perorangan lain, dan dari masyarakat kepada masyarakat lain. Dengan difusi, suatu inovasi baru yang telah diterima oleh masyarakat dapat disebarkan kepada masyarakat luas di dunia sebagai tanda kemajuan.

- b. Sistem pendidikan yang maju
- c. Sikap menghargai hasil karya dan keinginan-keinginan untuk maju
- d. Toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang
- e. Sistem terbuka dalam lapisan-lapisan masyarakat

Sistem terbuka memungkinkan adanya gerakan mobilitas sosial vertikal secara luas yang berarti memberi kesempatan perorangan untuk maju atas dasar kemampuan-kemampuannya.

- f. Penduduk yang heterogen .

Masyarakat-masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial yang memiliki latar belakang, rasa, dan ideologi yang berbeda mempermudah terjadinya kegoncangan yang mendorong terjadinya proses perubahan. (Soekanto, 1983)

Selain itu, perubahan sosial mendapatkan hambatan-hambatan. Adapun faktor-faktor penghambat tersebut adalah:

- a. Kurangnya hubungan dengan masyarakat-masyarakat lain.
- b. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat
- c. Sikap masyarakat yang masih tradisional
- d. Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat
- e. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan
- f. Prasangka terhadap hal-hal asing atau baru
- g. g Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis
- h. Adat atau kebiasaan(Soekanto,1983)

Teori yang relevan dengan penelitian ini yakni teori yang dikemukakan oleh Farley. Menurut Farley perubahan sosial mencakup perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu. Perubahan dari aspek sosial merupakan suatu proses perubahan yang terjadi didalam masyarakat meliputi, aspek kehidupan sosial, interaksi sosial, status sosial dan tindakan sosial lainnya. Perubahan kendatinya terjadi karena adanya perubahan sikap dan perasaan bahwa ingin merubah struktur yang sudah ada menjadi lebih baik lagi. Para ahli sosiologi mempercayai bahwa masyarakat manapun pasti mengalami perubahan yang berlangsung puluhan atau bahkan ratusan tahun yang lalu. Perbedaannya dengan yang terjadi di masa lalu adalah dalam hal kecepatannya, intensitasnya, dan sumber-sumbernya. Perubahan sosial sekarang ini berlangsung lebih cepat dan intensif, sementara itu sumber-sumber perubahan-perubahan yang terjadi bisa merupakan kemajuan atau mungkin justru suatu kemunduran. Unsur-unsur yang mengalami perubahan biasanya adalah mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola prikelakuan, organisasi sosial, lembaga-lembaga kemasyarakatan, stratifikasi sosial, kekuasaan, tanggungjawab dan sebagainya.

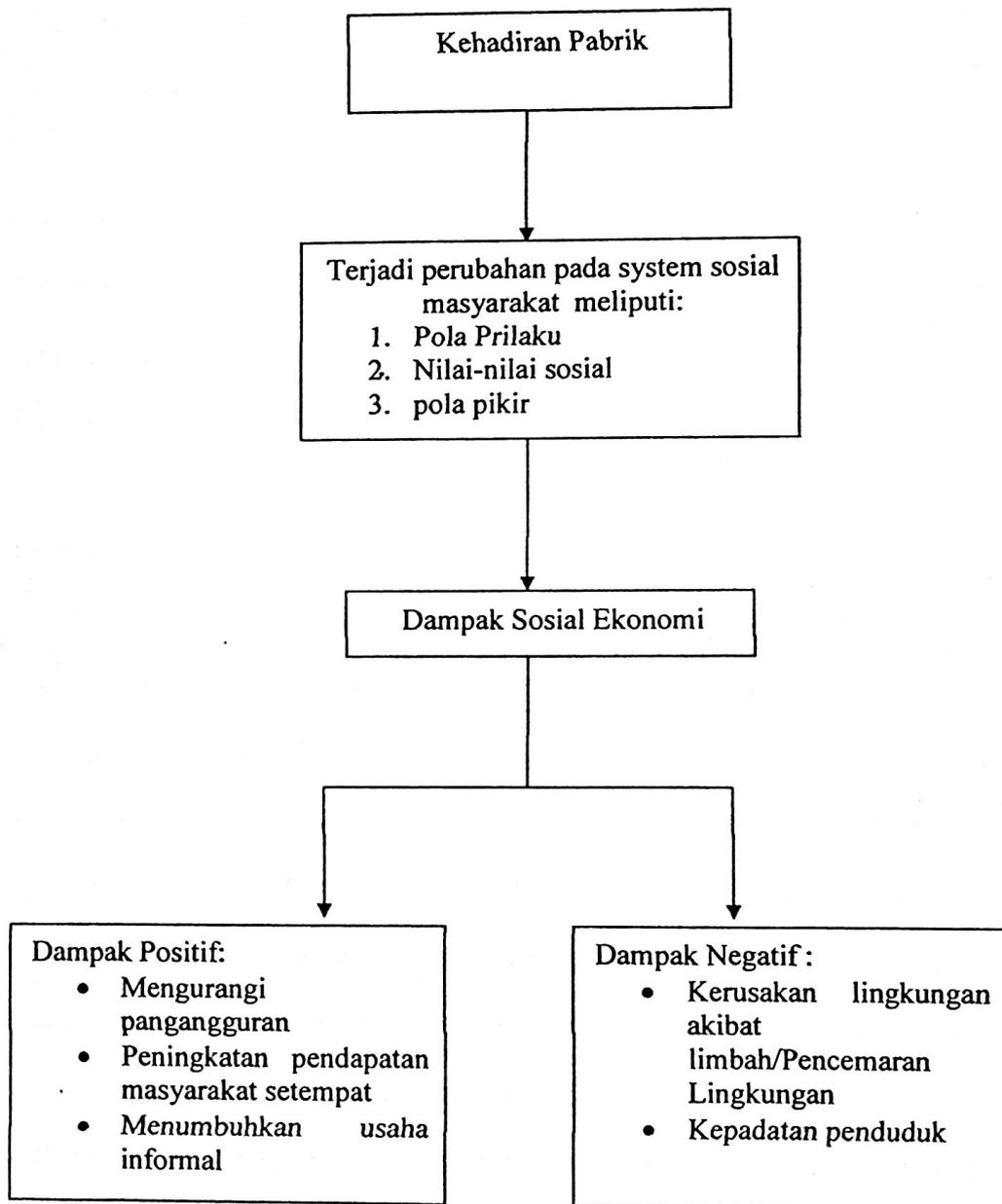
Seperti yang dikemukakan oleh Farley dimana perubahan ditandai dengan perubahan pola perilaku, hubungan sosial, hal ini juga terjadi pada masyarakat di Kelurahan Sako dimana perubahan pola perilaku, hubungan sosial diantara mereka mulai berubah sejak kehadiran pabrik di sekitar mereka seperti mulai mudarnya nilai-nilai kegotong-royongan diantara masyarakat. Dengan kehadiran pabrik ini di Kelurahan Sako, dampak terhadap sosial budaya masyarakat setempat tidak dapat secara cepat terlihat karena perubahan yang terjadi dalam masyarakat akibat kehadiran industri tidak terjadi seketika, tetapi melalui proses.

Pada dasarnya, perubahan-perubahan sosial terjadi karena anggota masyarakat pada waktu tertentu merasa tidak puas lagi terhadap keadaan kehidupannya yang lama. Norma-norma dan lembaga-lembaga sosial atau sarana penghidupan yang lama dianggap tidak memadai lagi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang baru.

Begitu pula halnya dengan masyarakat di Kelurahan Sako, mereka mengalami perubahan sosial dimana perubahan tersebut berjalan secara bertahap. Kehidupan masyarakat Kelurahan Sako sebelum adanya pabrik berbeda dengan setelah adanya pabrik. Dengan adanya pabrik ini di Kelurahan Sako bisa membawa perubahan yang lebih baik dan juga perubahan yang buruk, baik bagi kehidupan sosial maupun ekonominya. Pada dasarnya kehadiran industri di tengah masyarakat akan disambut baik dengan masyarakat sekitar karena dengan hadirnya industri ini akan membuka peluang ekonomi kepada mereka dan mereka pun dapat memperbaiki kondisi ekonomi dan status sosial mereka. Sehingga

kehadiran suatu industri akan membawa dampak bagi masyarakat sekitar berupa perubahan yang positif dan negatif

KERANGKA BERPIKIR



1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilandaskan pada analisis dan kontruksi dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsistens. Tujuannya adalah untuk mengungkapkan kebenaran sebagai suatu manifestasi hasrat manusia untuk mengetahui apa yang dihadapinya.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini dipilih karena dalam metode kualitatif memiliki fokus penelitian yang kompleks dan luas. Selain itu penelitian kualitatif bermaksud untuk memberikan makna atas fenomena secara holistik dan peneliti harus berperan aktif dalam keseluruhan proses studi atau penelitiannya.

1.6.2 Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (Moleong 2002:3) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan untuk dapat menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan, dimana penelitian ini hanya pada taraf pengumpulan fakta-fakta saja.

Melalui penelitian deskriptif dilakukan pengukuran yang cermat terhadap fenomena dengan mengembangkan konsep dan menghimpun data, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis (Singarimbus, 1989, dalam Nasikun, 2003:264)

kecuali untuk menemukan fakta-fakta, penelitian deskriptif juga menghubungkan fakta yang satu dengan fakta yang lain. Oleh karena itu, terhadap fakta yang ditemukan dilakukan penafsiran yang kuat (Nawawi 1998:63).

Tujuan utama penelitian adalah menggambarkan sifat atau gejala tertentu. Dengan demikian, dalam karya ilmiah ini digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas pada peristiwa sekarang. Tujuan utama dalam penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat atau gejala tertentu.

1.6.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada pabrik-pabrik Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang, penelitian ini dikhususkan pada masyarakat sekitar pabrik yang berkerja di sana maupun masyarakat yang terkena dampak dari munculnya pabrik tersebut dan para pekerja. Lokasi ini dipilih karena pabrik tersebut banyak membantu masyarakat sekitar dengan perekrutan para pekerjanya yang hampir sebagian besar adalah masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar tempat produksi pabrik namun pada tahun 2009 Kelurahan ini termasuk kedalam kelurahan dengan keluarga miskin terbanyak diantara kelurahan-kelurahan yang ada di kecamatan Sako berdasarkan BPS tahun 2009.

dilakukan secara *purposive* yang didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu yang ditetapkan secara sengaja oleh si peneliti.

Penentuan informan dibagi menjadi dua jenis informan: pertama, 9 orang informan dari masyarakat yang tinggal di Kelurahan Sako. Kedua, 1 orang informan kunci yaitu Lurah Sako.

Informan ditentukan berdasarkan kriteria dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Masyarakat laki-laki atau perempuan yang tinggal di wilayah Kelurahan Sako kurang lebih 10 tahun, berstatus telah menikah, telah berkerja dan masyarakat yang merasakan dampak dari keberadaab pabrik-pabrik tersebut (Informan)
2. Mereka yang bertanggung jawab dan mengetahui kondisi Kelurahan Sako, sehingga dapat memberi informasi lebih lengkap terkait kondisi masyarakat Kelurahan Sako (Informan Kunci).

1.7 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terkena dampak keberadaan pabrik-pabrik yang berada di Kelurahan Sako

1.7.1 Data dan Sumber Data

Menurut Lexy J. Maleong, sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data ini bersifat kualitatif yang ditegaskan oleh Maleong yaitu, berupa

1.6.4 Batasan Konsep

a. Dampak sosial

Dampak sosial adalah perubahan yang terjadi pada suatu ruang dengan situasi dan kondisi tertentu yang ditempati oleh manusia yang saling berinteraksi satu sama lain sehingga membentuk hubungan atau interaksi sosial dalam suatu masyarakat yang menghasilkan suatu tindakan atau tingkah laku manusia dalam bermasyarakat.

b. Dampak ekonomi

Dampak ekonomi adalah akibat yang ditimbulkan dari suatu kegiatan atau peristiwa terhadap kehidupan ekonomi

c. Pabrik

Pabrik adalah suatu bangunan industri besar di mana para pekerja mengolah benda atau mengawasi pemrosesan mesin dari satu produk menjadi produk lain, sehingga mendapatkan nilai tambah.

d. Masyarakat

Masyarakat adalah golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau sendirinya bertalian secara golongan serta saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain.

1.6.5 Penentuan Informan

Informan ialah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Usman, 2001:45). Penentuan informan

ucapan atau tulisan yang dapat diamati dari orang-orang (objek) itu sendiri, dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan informan dan lain-lain untuk memperoleh pemahaman makna.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh dari informan yang merupakan kunci utama informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung secara mendalam, dengan informan yang bersangkutan (Lurah Sako, Masyarakat sekitar pabrik yang merasakan dampak dari keberadaan pabrik dan pekerja pabrik) wawancara ini dilakukan untuk menggali data dan informasi yang berkaitan mengenai masalah ini dampak sosial ekonomi yang dirasakan masyarakat dan informasi pendukung ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang sevalid mungkin agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nantinya sebagai acuan dalam mempertimbangkan membuat penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang dapat menunjang penelitian dan data ini diperoleh diluar data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data informasi yang berasal dari laporan-laporan, data-data, dokumentasi-dokumentasi yang ada baik data dari pihak pabrik maupun dari koran, artikel, internet. Selain itu, sumber data dan informasi yang memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian data yang didapat dari kantor kelurahan Sako Palembang.

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang objek yang akan di teliti. (Bungin,2003:110). Pada penelitian kualitatif, penelitian sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data.

Menurut Sudarwan Danim, wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaan diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian untuk di jawab.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara. Peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan tentang bagaimana dampak sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Sako yang di akibatkan dari keberadaan pabrik-pabrik di Kelurahan Sako.

- a. Peneliti mengidentifikasi individu yaitu masyarakat Kecamatan Sako yang berada dikawasan industri Kelurahan sako sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah diuraikan sebelumnya.
- b. Wawancara yang dilakukan dalam upaya pendekatan dengan informan baik melalui perkenalan maupun interaksi untuk tujuan menciptakan hubungan yang akrab dengan masyarakat di Kelurahan Sako.
- c. Setelah proses pendekatan, peneliti mulai mengenali informasi yang sebanyak-banyaknya dari informan mengenai permasalahan yang di

angkat dalam penelitian dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan dampak sosial ekonomi keberadaan pabrik terhadap masyarakat sekitar Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang.

2. Observasi

Peneliti akan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Data yang di perlukan berupa data kualitatif yang dapat diukur secara langsung misal berupa sikap, aktivitas yang terjadi. Dalam hal penelitian ini, peneliti akan secara langsung terjun ke lapangan untuk melihat aktifitas masyarakat sekitar dan dampak sosial ekonomi keberadaan pabrik terhadap masyarakat sekitar Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah atau suatu cara pengumpulan data dengan mempelajari dokumen arsip, buku-buku, majalah dan sumber kepustakaan lain yang berkaitan dengan penelitian.

1.7.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah teknik deskriptif-analitik. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber, yaitu studi pengamatan, wawancara

dan kepustakaan. Menurut Miles dan Habermas (1992) ada tiga tahap analisis data yakni :

a. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul yaitu data mengenai Dampak sosial dan dampak ekonomi dari keberadaan pabrik terhadap masyarakat sekitar, serta melihat tanggapan masyarakat terhadap keberadaan pabrik tersebut. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih dalam menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian, data yang cocok dengan maksud penelitian yang akan diambil. Selanjutnya, data yang dipilih diserdahanakan dalam arti mengklasifikasikan data atas dasar tema-tema, memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan, kemudian dilakukan abstraksi data tersebut menjadi uraian singkat.

b. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Artinya tentang dampak sosial ekonomi adanya pabrik napolly top terhadap masyarakat sekitar pabrik kelurahan sako kecamatan sako yang menjadi fokus penelitian akan peneliti sajikan dalam bentuk cerita. Selanjutnya, data tersebut akan diringkas dan disajikan dalam bentuk kalimat yang dapat dimengerti oleh semua pihak.

c. Tahap Kesimpulan

Pada tahap ini, sejak awal peneliti harus berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud ini, peneliti berusaha memahami dampak sisoal

ekonomi adanya pabrik-pabrik terhadap masyarakat Kelurahan Sako Kecamatan Sako yang menjadi fokus penelitian.

Selanjutnya, dari data yang diperoleh peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru (Usman,2001).

Setiap data yang menunjang fokus penelitian akan disesuaikan kembali dengan kata-kata yang didapat dan juga melalui diskusi dengan dosen pembimbing dan teman sejawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri . 1999. *Industri dan kriminalitas di kota-kota besar*. Jakarta. Rajawali
- Ari Kunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta. Rineka Cipta
- B. Mountjoy, Alan. 1983. *Industrialisasi dan Negara-negara Dunia Ketiga*. Jakarta. PT. Bina Aksara.
- Brown, Child, Smith, Kartasapoerna.1992. *Sosiologi Industri*. Jakarta. Rineke Cipta.
- Bungin, Burhan. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen pendidikan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Jhonson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern/sociological theory classical founders and contemporary* ; penerjemah, Robert M.Z. lawang. Jakarta. PT Gramedia
- Laure, Robert H.1989. *Prespektif tentang Perubahan Sosial*. Jakarta. Bina Aksara
- Moleong, J Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Karya.
- Moehadi dkk. 1985. *Perubahan pada kehidupan masyarakat akibat pertumbuhan Industri di daerah Jawa Tengah*. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyana, Dedy. 1999. *Nuansa-nuansa komunikasi : meneropong politik dan budaya komunikasi kontemporer*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Poloma, M. Margaret. 2000. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada dengan yayasan solidaritas Gadjah Mada (YOSAGAMA) Yogyakarta.
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta. Prestasi Pustaka
- Ritzer, George. 1985. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta. Rajawali
- Soekanto Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sztompka, Piötr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta. Pernerda

- Tuner, Bryan. 2000. *Teori-teori Sosiologi Postmodernitas/The Theories of Modernity and Postmodernity*; penerjemah, Imam Baehaqi dan Ahmad Boidlowi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar offset.
- Usaman, Husni dan Purnomo Setiady Akbar. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Weber Max.1946. *Essay in sociologi*. (Ahli Bahasa Noorkholis dan Promothea) Yogyakarta. Pustaka Belajar

Sumber Lain

- Alamsayah, Emil. 2009. *Skripsi Dampak Keberadaan Pabrik Teh dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat gunung Dempo*. Palembang. FISIP UNSRI
- Eernaliza. 2010. *Skripsi Dampak Pengembangan Kawasan industri bagi Masyarakat(Studi pada pertumbuhan permukiman penduduk akibat pengembangan kawasan industri di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Sukarame Palembang)*. Palembang. FISIP UNSRI
- Monografi Kelurahan Sako Kota Palembang. 2010